

BAB IV

PENUTUP

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan beberapa temuan hasil penelitian dan uji hipotesis menggunakan alat statistik yaitu regresi ordinal. Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai pengaruh terpaan kampanye #2019GantiPresiden dan persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi terhadap minat memilih Prabowo Sandi pada Pilpres 2019 di Sumatera Barat.

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terpaan kampanye #2019GantiPresiden terhadap minat memilih capres Prabowo Sandi di Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari korelasi antar variabel menunjukkan signifikansi 0,241 yaitu melebihi standarisasi signifikansi 0,05. Dengan demikian hasil penelitian tidak signifikan atau tidak ada pengaruh antara variabel terpaan kampanye #2019GantiPresiden (X1) terhadap minat memilih capres Prabowo Sandi di Sumatera Barat (Y). Oleh karena itu, teori yang sebelumnya digunakan yaitu *Media Social Contextual Framework Theory* tidak relevan atau tidak mampu menjelaskan keterkaitan variabel terpaan kampanye dan minat memilih dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan

dengan menggunakan *Participatory Media Culture Theory* dari Henry Jenkins yang menjelaskan bahwa remaja menggunakan ruang maya untuk saling berinteraksi satu sama lain. Perilaku keikutsertaan dan keterlibatan remaja secara aktif melalui media sosial dengan cara berkomunikasi, berkolaborasi dan menyumbang ide-ide serta memproduksi konten. Remaja tidak hanya menjadi konsumen akan tetapi terlibat dalam proses produksi. Mereka aktif dalam menggunakan, membagikan informasi yang didapat bahkan memproduksi konten kreatif melalui media online

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi terhadap minat memilih Prabowo Sandi di Sumatera Barat yaitu sebesar 26,5%. Sisanya yaitu sebesar 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Korelasi antar variabel menunjukkan signifikansi sebesar 0,004. Dari penelitian variabel persepsi masyarakat tentang program kerja pasangan capres Prabowo Sandi (X2) terhadap minat memilih Prabowo Sandi di Sumatera Barat (Y) membuktikan bahwa persepsi mengenai program kerja capres mempengaruhi sikap seseorang dalam menentukan pilihan meskipun dalam persentase yang kecil. Dengan demikian, teori yang sebelumnya digunakan yaitu Teori Interpersonal dan Opini Publik dari Jalaludin Rakhmat dan Dan Nimmo relevan dan bisa digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel persepsi tentang program kerja dan minat memilih calon Presiden.

4.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dipertimbangkan baik bagi capres yang ingin berkampanye di Sumatera Barat maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat memilih calon pemimpin hendaknya dapat dilakukan dengan melihat faktor-faktor lain yang berhubungan dengan persepsi, misalnya tingkat pendidikan responden dan juga faktor demografis. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik sampling yang berbeda.
2. Untuk calon presiden, calon kepala daerah maupun calon anggota legislatif yang ingin mendapatkan dukungan dan suara dari masyarakat Sumatera Barat agar lebih mempertimbangkan program-program kerja yang relevan dengan keadaan masyarakat Sumatera Barat itu sendiri, dibandingkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan terpaan. Karena persepsi masyarakat mengenai program kerja memberikan pengaruh bagi masyarakat dalam menentukan pilihan mereka dalam memilih seorang pemimpin.